

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (PMK, 2018). Dalam pelaksanaannya, pelayanan keperawatan kesehatan pada rumah sakit merupakan salah satu pelayanan yang sangat penting dan berorientasi pada tujuan yang berfokus pada penerapan asuhan keperawatan secara profesional sesuai standar keperawatan (Hananni, 2016).

Kedudukan profesi keperawatan sebagai penentu kualitas pelayanan dirumah sakit dapat memberikan tekanan pada seorang perawat sehingga menimbulkan masalah bagi perawat itu sendiri, salah satu masalah yang sering dihadapi adalah stres. Menurut *World Health Organization* (WHO) stres merupakan epidemi yang menyebar ke seluruh dunia. Sejak merebaknya virus atau wabah baru yaitu *Corona*. Virus jenis baru (SARS-CoV-2) yang cukup meresahkan masyarakat. penyakit ini pertama kali muncul di bulan Desember 2019 di kota Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China. WHO kemudian mengumumkan bahwa *Covid-19* menjadi pandemi pada 11 Maret 2020 (PDPI, 2020).

Penyebaran penyakit ini terjadi begitu cepat, hal ini diakibatkan oleh penularannya yang dapat menginfeksi dari manusia ke manusia melalui percikan air liur saat batuk dan bersin. Di Indonesia, jumlah pasien yang terkonfirmasi

positif terinfeksi virus *Covid-19* sampai bulan November 2020 sebanyak 448,118 orang. (Satuan tugas penanganan *Covid-19*. 2020). Penanggulangan penyakit yang disebabkan oleh virus jenis baru ini tentunya membutuhkan penanganan yang memadai. Dalam hal ini perawat dituntut untuk tetap dapat memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang maksimal guna kesembuhan dan mengurangi penyebaran penyakit tersebut (Astuti & Suyanto, 2020).

Tuntutan pekerjaan yang dihadapkan dengan resiko kerja yang tinggi akan memberikan dampak psikologis tersendiri bagi perawat. Ketidakmampuan dalam memenuhi tuntutan pekerjaan bisa memicu terjadinya stres kerja. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pendampingan tim konseling RSCM mengenai dampak *Covid-19* terhadap kesehatan mental Nakes, yang dirilis pada 22 April 2020 menyebutkan bahwa hampir sebagian besar tenaga kesehatan mengalami stres. Di kota Gorontalo terdapat dua rumah sakit yang menjadi rujukan pasien terkonfirmasi positif *Covid-19*. yaitu RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie.

Perawat yang bertugas di ruang isolasi *Covid-19* di kedua rumah sakit tersebut harus tetap menjaga kualitas pelayanan saat bekerja dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) termasuk mengenakan kaca mata google, masker, sepatu khusus dan sarung tangan untuk mencegah penularan dan penyebaran penyakit oleh virus tersebut. Hal ini menimbulkan masalah psikologis berupa stres kerja bagi perawat dalam melaksanakan tugas. Selain itu mereka juga harus menjalani karantina, dimana mereka harus menghabiskan waktu berminggu-minggu di tempat karantina dengan keterbatasan kontak sosial

dengan orang lain termasuk keluarga. Keadaan ini yang cenderung akan memberikan tekanan dalam mekanisme coping perawat yang bekerja di ruang isolasi *Covid-19* RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas tentang dampak psikologis yang muncul akibat adanya pandemi *Covid-19*, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui hal tersebut lebih lanjut. Penulis melakukan penelitian mengenai “Gambaran Mekanisme Coping Dan Tingkat Stres Kerja Perawat Selama Bertugas Di Ruang Isolasi *Covid-19* di Rumah Sakit Rujukan *Covid-19* RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie”

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah di atas yang mendasari penelitian ini, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Masih banyaknya pasien yang terkonfirmasi positif terinfeksi virus *Covid-19* di Indonesia. Dengan jumlah 448,118 orang
- 2) Data yang diperoleh dari hasil pendampingan tim konseling RSCM mengenai dampak *Covid-19* terhadap kesehatan mental Nakes, yang dirilis pada 22 April 2020 menyebutkan bahwa hampir sebagian besar tenaga kesehatan mengalami stres.
- 3) Tuntutan pekerjaan yang dihadapkan dengan resiko kerja yang tinggi akan memberikan dampak psikologis tersendiri bagi perawat. Ketidakmampuan dalam memenuhi tuntutan pekerjaan mengakibatkan terjadinya stres kerja

- 4) Perawat yang bertugas di ruang isolasi *Covid-19* RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo dan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie harus menjalani karantina dengan keterbatasan kontak sosial dengan orang lain termasuk keluarga. Keadaan ini yang cenderung akan memberikan tekanan dalam mekanisme koping perawat yang bekerja di ruang isolasi *Covid-19* RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo dan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Mekanisme Koping Dan Tingkat Stres Kerja Perawat Selama Bertugas Di Ruang Isolasi *Covid-19* di RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo dan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Mekanisme Koping Dan Tingkat Stres Kerja Perawat Selama Bertugas Di Ruang Isolasi *Covid-19* di RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe dan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie provinsi Gorontalo.

1.4.2 Tujuan khusus

- 1) Untuk mengetahui tingkat stres kerja perawat selama bertugas Di Ruang Isolasi *Covid-19* RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe dan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie provinsi Gorontalo.

- 2) Untuk mengetahui mekanisme koping perawat selama bertugas Di Ruang Isolasi *Covid-19* RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe dan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1.5.1 Manfaat teoritis

- 1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Gambaran Mekanisme Koping Dan Tingkat Stres Kerja Perawat Selama Bertugas Di Ruang Isolasi *Covid-19* di Rumah Sakit Rujukan *Covid-19* Provinsi Gorontalo.
- 2) Menjadi referensi dan data tambahan bagi penelitian terkait di masa mendatang. Khususnya bagi penelitian yang berhubungan dengan stres kerja dan mekanisme koping.

1.5.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan lebih bagi rumah sakit dalam mengambil keputusan untuk mengatasi stress kerja yang di alami perawat.